



**HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK DUKUNGAN SUAMI
DENGAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
PADA IBU HAMIL DI POSYANDU
DESA JANEGARA KECAMATAN JATIBARANG
KABUPATEN BREBES
TAHUN 2022**

Rosmalia Kamil

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes

Email Korepondensi : rosemulyawan@gmail.com

ABSTRACT

Antenatal Care (Pregnancy Check) is an important way to support and monitor the health of pregnant women and detect normal pregnancies, pregnant women should be advised to visit midwives and doctors as early as possible since they feel they are pregnant to get Antenatal Care services. In severe psychological cases, pregnant women need encouragement and support from those closest to them in the family. Because the influence of psychological factors on pregnancy is the inability to care for pregnancy and has the potential to take actions that endanger the pregnancy. This study aims to determine the relationship between the characteristics of husband's support and antenatal care visits to pregnant women at Posyandu Janegara Village, Jatibarang District, Brebes Regency in 2022.

This type of research uses analytic research with a cross-sectional research design. Meanwhile, the population for this study were pregnant women who made antenatal care visits at the Posyandu, Janegara Village, Jatibarang District, Brebes Regency from January to May 2022 with a sample of 47 respondents who were taken by random sampling. Data collection was carried out using primary and secondary data.

The results showed that the majority received instrumental support 33 respondents (70%), informational support 45 respondents (96%), emotional support 42 respondents (89%), appraisal support 43 respondents (91%), while the relationship between instrumental support and antenatal visits Care for pregnant women, the majority of respondents 30 (63%) who made regular ANC visits received instrumental support and a small proportion of respondents 4 (9%) who made regular ANC visits did not get instrumental support. The relationship between emotional support and Antenatal Care visits to pregnant women most of the respondents 32 (68%) who made regular ANC visits received emotional support and a small proportion of respondents 10 (21%) who made regular ANC visits did not get emotional support. There is a relationship between instrumental support and emotional support with ANC visits to pregnant women at Posyandu Janegara Village, Jatibarang District, Brebes Regency in 2022.

The conclusion of this study is that the majority of pregnant women who make antenatal care visits at Posyandu Desa Janegara receive support from their husbands, both instrumental support and emotional support, and this research can be used as reference material, especially for health workers so that it will improve the quality of service to the community concerned. with antenatal care visits.

Keywords : *Husband support, antenatal care visits,*

ABSTRAK

Antenatal Care (Pemeriksaan Kehamilan) merupakan cara penting untuk mendukung dan memonitoring kesehatan pada ibu hamil serta mendeteksi kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan serta dokter sedini mungkin semenjak ia merasakan dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan *Antenatal Care*. Pada masalah kasus psikologis ibu hamil yang berat perlu dorongan dan dukungan dari orang terdekat dalam keluarga. Karena pengaruh faktor psikologis kepada kehamilan merupakan ketidakmampuan pengasuhan kehamilan dan mempunyai potensi melakukan tindakan yang membahayakan terhadap kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik dukungan suami dengan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Pada jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Sedangkan populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes bulan Januari sampai Mei Tahun 2022 dengan sampel berjumlah 47 responden yang diambil secara random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar mendapatkan dukungan instrumental 33 responden (70%), dukungan informasional 45 responden (96%), dukungan emosional 42 responden (89%), dukungan penilaian 43 responden (91%), sedangkan Hubungan dukungan instrumental dengan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil sebagian besar responden 30 (63%) melakukan kunjungan ANC secara teratur mendapatkan dukungan instrumental dan sebagian kecil responden 4 (9%) yang melakukan kunjungan ANC secara teratur tidak mendapatkan dukungan instrumental, Hubungan dukungan emosional dengan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil sebagian besar responden 32 (68%) melakukan kunjungan ANC secara teratur mendapatkan dukungan emosional dan sebagian kecil responden 10 (21%) yang melakukan kunjungan ANC secara teratur tidak mendapatkan dukungan emosional. Terdapat hubungan antara dukungan instrumental dan dukungan emosional dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa sebagian besar ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Janegara mendapatkan dukungan dari suami baik dukungan instrumental dan dukungan emosional, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya bagi tenaga kesehatan sehingga akan meningkatkan mutu pelayanan pada masyarakat yang berkaitan dengan kunjungan *Antenatal Care*.

Kata kunci : *Dukungan suami, Kunjungan antenatal care,*

LATAR BELAKANG

Antenatal Care (Pemeriksaan Kehamilan) merupakan cara penting untuk mendukung dan memonitoring kesehatan pada ibu hamil serta mendeteksi kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan serta dokter sedini mungkin semenjak ia merasakan dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan *Antenatal Care*. Pada masalah kasus psikologis ibu hamil yang berat perlu dorongan dan dukungan dari orang terdekat dalam keluarga. Karena pengaruh faktor psikologis kepada kehamilan merupakan ketidakmampuan pengasuhan kehamilan dan mempunyai potensi melakukan tindakan yang membahayakan terhadap kehamilan (Kusmiyati, 2013).

Dukungan emosi dari pasangan suami istri merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan perkembangan kehamilan istri, informasi ini bisa diperoleh melalui konseling atau pendidikan kesehatan antara tenaga kesehatan dengan suami atau keluarga (Kusmiyati, 2013). Penyebab dukungan suami yang tinggi karena adanya dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan penilaian yang baik langsung diberikan dari keluarga kepada ibu hamil, dan mampu menumbuhkan terjalinnya hubungan yang harmonis antara keluarga dan ibu hamil, serta dapat mencegah kecemasan yang timbul akibat perubahan fisik yang mempengaruhi kondisi psikologisnya. (Safarino, 2003).

Peran suami adalah sebagai orang yang memberikan asuhan dalam kehamilan istrinya, serta bisa *menjadi* orang yang merespons terhadap perasaan rentan wanita hamil, baik dalam hubungannya dengan dirinya sendiri maupun dengan aspek biologis. Dukungan pria sangat di perlukan untuk

persiapan dengan anaknya dan menunjukkan keterlibatannya dalam kehamilan pasangannya (Bobak, 2005).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2021, Jumlah kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan Puskesmas dan mendapat pelayanan antenatal dicatat dalam kunjungan K1 dan K4. Selama tahun 2021 (tabel 23) ada 33.192 ibu hamil. Cakupan K4 ibu hamil mengalami penurunan dari sebanyak 89,14% (30.840 orang) di tahun 2020 menjadi 88,50% (29,376 orang) pada tahun 2021. (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, 2021).

Pemeriksaan Antenatal atau kehamilan sangat penting pada masa kehamilan terutama bagi ibu dan bayi yang dikandungnya. Cakupan Pelayanan antenatal atau kehamilan dapat dipantau dengan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar, paling sedikit 4 (empat) kali dengan rincian sekali pada Trimester pertama, sekali pada Trimester dua, dan dua kali pada Trimester ketiga. Pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan kehamilan, penimbangan berat badan, konsultasi, pemberian imunisasi TT, pemeriksaan tensi dan pemberian tablet besi.

KAJIAN TEORITIS

Antenatal Care (Pemeriksaan Kehamilan) merupakan cara penting untuk mendukung dan memonitoring kesehatan pada ibu hamil serta mendeteksi kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan serta dokter sedini mungkin semenjak ia merasakan dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan *Antenatal Care*. Pemeriksaan Antenatal atau kehamilan sangat penting pada masa kehamilan terutama bagi ibu dan bayi yang dikandungnya. Cakupan Pelayanan antenatal atau kehamilan dapat dipantau dengan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar, paling sedikit 4 (empat) kali dengan rincian sekali pada Trimester pertama, sekali pada Trimester dua, dan dua kali pada Trimester ketiga.

Hipotesis dalam penelitian: Terdapat hubungan antara dukungan instrumental dan dukungan emosional dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian analitik. Menurut Badriah (2009), analitik yaitu suatu metode penelitian yang menganalisis serta menyajikan data secara berurutan, sehingga bisa lebih mudah untuk disimpulkan dan dipahami. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan *cross sectional*.

Populasi penelitian adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes bulan Januari sampai Mei Tahun 2022 dengan sampel berjumlah 47 responden yang diambil secara random sampling. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dan data di analisis menggunakan analisis analitik. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dukungan

- a. Dukungan instrumental di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Instrumental di Posyandu Tahun 2022.

Dukungan Instrumental	Frekuensi	Presentase
Ya	33	70%
Tidak	14	30%
Total	47	100%

Sumber Tabel 5.1: Data Primer, Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 47 responden diketahui responden yang mendapatkan dukungan instrumental ada 33 responden (70%), lebih besar dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan instrumental ada 14 responden (30%).

Menurut Safarino (2003), bahwa Suami merupakan sumber pertolongan konkrit dan praktis. Suami menyediakan sarana prasarana yaitu dengan menyediakan sarana transportasi untuk keperluan ibu hamil saat memeriksakan kehamilan di pelayanan kesehatan.

- b. Dukungan informasional di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Informasional di Posyandu Tahun 2022.

Dukungan Informasional	Frekuensi	Presentase
Ya	45	96%
Tidak	2	4%

Sumber Data Primer, Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 47 responden yang mendapatkan dukungan informasional ada 45 responden (96%), sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan informasional ada 2 responden (4%).

Suami mempunyai fungsi sebagai diseminator dan kolektor (penyebarkan informasi). Suami juga dapat memberikan informasi mengenai kebutuhan yang diperlukan pada ibu hamil yaitu tentang pemeliharaan kesehatan pada kehamilan (Safarino, 2003).

- c. Dukungan emosional di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Emosional di Posyandu Tahun 2022.

Dukungan Emosional	Frekuensi	Presentase
Ya	42	89%
Tidak	5	11%
Total	47	100%

Sumber Tabel 5.3: Data Primer, Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 47 responden yang mendapatkan dukungan emosional ada 42 responden (89%), sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan emosional ada 5 responden (11%).

Bahwa Suami, merupakan sebuah tempat untuk istirahat dan tempat yang aman, damai dan membantu dalam pemulihan serta penguasaan terhadap emosi pada ibu hamil. Suami juga selalu mengingatkan pada ibu hamil untuk segera memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan jika ada keluhan (Safarino, 2003).

- d. Dukungan Penilaian di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Penilaian di Posyandu Tahun 2022.

Dukungan Penilaian	Frekuensi	Presentase
Ya	43	91%
Tidak	4	9%
Total	47	100%

Sumber Tabel 5.4 : Data Primer, Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 47 responden yang mendapatkan dukungan penilaian ada 43 responden (91%), sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan penilaian ada 4 responden (9%).

Disini suami bertindak sebagai pembimbing, serta sebagai sebuah umpan balik, dalam menengahi pemecahan masalah serta sebagai validator dan sumber dari identitas suami.

Suami selalu memberi pujian kepada istri untuk menyemangati agar ibu hamil mau melakukan pemeriksaan kehamilan, dan sebagai tempat untuk saling bertukar pendapat antara suami istri mengenai kehamilan, dan juga dapat menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah antara suami istri tersebut (Safarino, 2003).

2. Hubungan Dukungan.

- a. Hubungan dukungan instrumental dengan kunjungan *Antenatal Caree* pada ibu hamil.

Tabel 5.5 Hubungan Dukungan Insrtrumental dengan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Dukungan Instrumental	Kunjungan ANC				Total	%	X ²	P value
	Teratur		Tidak Teratur					
	Jumlah	%	Jumlah	%				
Ya	30	63%	4	9%	34	72%	8.47	0,001
Tidak	4	9%	9	19%	13	28%		
Total	34	72%	13	28%	47	100%		

Sumber Tabel 5.5 : Data Primer, Juli 2022.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 30 (63%) yang melakukan kunjungan ANC secara teratur mendapatkan dukungan instrumental dan sebagian kecil responden yaitu 4 (9%) yang melakukan kunjungan ANC secara teratur tidak mendapatkan dukungan instrumental. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 4 (9%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur mendapatkan dukungan instrumental dan sebagian besar responden yaitu 9 (19%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur, tidak mendapatkan dukungan instrumental.

Dukungan suami merupakan andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Jika suami mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungannya dalam berbagai hal, maka ibu hamil akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan dan masa nifas. Dukungan suami pada pelayanan antenatal sangat berarti dan diinginkan oleh ibu sehingga ibu melakukan kunjungan antenatal secara teratur. Meskipun sudah dapat dukungan dari suami ibu hamil tetap tidak mau datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya, disebabkan karena kesadaran dari responden sangat kurang. Beberapa dari responden menyampaikan bahwa suaminya hanya menganjurkan saja untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, tetapi suami tidak mau mengantar ke fasilitas kesehatan, sehingga ibu menjadi malas untuk berkunjung ke pelayanan kesehatan (Rocha, 2012).

- b. Hubungan dukungan informasional dengan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil.

Tabel 5.6 Hubungan Dukungan Informasional dengan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Dukungan Informasional	Kunjungan ANC				Total	%	X ²	P value
	Teratur		Tidak Teratur					
	Jumlah	%	Jumlah	%				
Ya	33	70%	8	17%	41	87%	0.955	0,328
Tidak	2	4%	4	9%	6	13%		
Total	35	74%	12	26%	47	100%		

Sumber Tabel 5.6 : Data primer, Juli 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 33 (70%) yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* secara teratur mendapatkan dukungan informasional dan sebagian kecil responden yaitu 8 (17%) yang melakukan kunjungan ANC

secara teratur tidak mendapatkan dukungan informasional. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 2 (4,0%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur mendapatkan dukungan informasional dan sebagian besar responden yaitu 4 (9,0%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur, tidak mendapatkan dukungan informasional.

Menurut Friesdman (1998) dalam Setiadi (2008), suami berfungsi sebagai sebuah diseminator dan kolektor (penyebarnya) informasi tentang dunia. Serta menjelaskan dalam pemberian saran, informasi, sugesti, yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dukungan informasional tidak mempengaruhi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil.

c. Hubungan dukungan emosional dengan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil.

Tabel 5.7 Hubungan Dukungan Emosional dengan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Dukungan Emosional	Kunjungan ANC				Total	%	X ²	P value
	Teratur		Tidak teratur					
	Jumlah	%	Jumlah	%				
Ya	32	68%	10	21%	42	89%	5.201	0,013
Tidak	2	4%	3	7%	5	11%		
Total	34	72%	13	28%	47	100%		

Sumber Tabel 5.7 : Data primer, Juli 2022.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 32 (68%) yang melakukan kunjungan ANC secara teratur mendapatkan dukungan emosional dan sebagian kecil responden yaitu 10 (21%) yang melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur tidak mendapatkan dukungan emosional. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 2 (4%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur mendapatkan dukungan emosional dan sebagian besar responden yaitu 3 (7%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur, tidak mendapatkan dukungan emosional.

Hubungan suatu perkawinan merupakan hubungan yang akrab diikuti dan harus di minati pada orang dan kepentingan yang sama, serta bisa saling membagi perasaan, saling mendukung satu sama lain, dan bisa menyelesaikan permasalahan secara bersama. Dukungan sosial pada suami sangat diharapkan oleh istri karena suami sangat mendambakan bayi dari kandungan istri. Suami juga akan menunjukkan kebahagiaan pada saat kelahiran bayi, serta memperhatikan kesehatan istri, mengantar keperluan istri, memahami istri, tidak menyakiti istri, dan berdoa untuk keselamatan istri. Suami akan selalu menunggu ketika istri dalam proses persalinan (Harymawan, 2007). Dalam hal ini untuk kesehatan kehamilan istri dibutuhkan dukungan suami, apabila ada dukungan suami untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*, maka ibu hamil akan lebih sering untuk memanfaatkan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

Bahwa Suami, merupakan sebuah tempat untuk istirahat dan tempat yang aman, damai dan membantu dalam pemulihan serta penguasaan terhadap emosi pada ibu hamil. Suami juga selalu mengingatkan pada ibu hamil untuk segera memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan jika ada keluhan (Safarino, 2003). Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, perhatian, adanya kepercayaan mendengarkan dan didengarkan. Dukungan sosial terhadap keluarga bisa berupa dukungan sosial keluarga internal, misalnya seperti dukungan dari suami/istri atau dukungan dari saudara kandung serta dukungan sosial keluarga eksternal (Friedman, 1998 dalam Setiadi, 2008).

- d. Hubungan dukungan penilaian dengan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil.

Tabel 5.8 Hubungan Dukungan Penilaian dengan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Dukungan Penilaian	Kunjungan ANC				Total	%	X ²	P value
	Teratur		Tidak Teratur					
	Jumlah	%	Jumlah	%				
Ya	31	66%	11	23%	42	89%	0.000	1.000
Tidak	3	7%	2	4%	5	11%		
Total	34	74%	13	26%	47	100%		

Sumber Tabel 5.8 : Data Primer, Juli 2022.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 31 (66%) yang melakukan kunjungan ANC secara teratur mendapatkan dukungan penilaian dan sebagian kecil responden yaitu 11 (23%) yang melakukan kunjungan ANC secara teratur tidak mendapatkan dukungan penilaian. Sedangkan sebagian besar responden yaitu 3 (7%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur mendapatkan dukungan penilaian dan sebagian kecil responden yaitu 2 (4%) yang tidak melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur, tidak mendapatkan dukungan penilaian.

Menurut Sarwono (2003), dukungan merupakan suatu upaya diberikan kepada orang lain, baik itu moril maupun materi dan untuk memotivasi orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan.

Menurut Friedman (1998) dalam Setiadi (2008), suami merupakan sumber yang memberikan dukungan sosial, karena dalam hubungan suami istri akan tercipta hubungan saling percaya. Baik individu yang sedang mengalami permasalahan, suami sebagai anggota keluarga akan menjadikan keluarga sebagai kumpulan harapan, sebagai tempat bercerita, tempat bertanya, dan tempat mengeluarkan keluhan-keluhan bilamana individu sedang mengalami permasalahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mendapatkan dukungan instrumental sebanyak 33 responden (70%), dukungan informasional sebanyak 45 responden (96%), dukungan emosional sebanyak 42 responden (89%), dan dukungan penilaian sebanyak 43 responden (91%)
2. Terdapat hubungan antara dukungan instrumental dan dukungan emosional dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Posyandu Desa Janegara Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun 2022 .

b. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya bagi tenaga kesehatan sehingga akan meningkatkan mutu pelayanan pada masyarakat yang berkaitan dengan kunjungan *Antenatal Care*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo, Sarwono. (2009). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
2. Kusmiyati Y, dan Heni, 2013. Asuhan Ibu Hamil. Yogyakarta: Fitramaya
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes. 2021. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2021*. Jawa Tengah.
4. Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. 2011. Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
5. Bobak, L. Jensen. (2005). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC
6. Departemen Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2011). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011. <http://www.dinkesjatengprov.go.id/>.
7. Dinkes Jateng. (2021). Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
8. Henderson, C., & Jones, K. (Eds.). (2006). Buku ajar-Konsep kebidanan (Ria Anjarwati, Renata Komalasari & Dian Adiningsih, Penerjemah). Jakarta: EGC.
9. Salmah , dkk. 2013. Asuhan Kebidanan Antenatal. Jakarta: EGC
10. Marmi. (2011). Asuhan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
11. Mufdlilah. 2009. Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika. Hal. 11-13, 15-18, 21, 45
12. Saryono dan Ari Setiawan. 2011. Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2. Yogyakarta: Nuha Medika.
13. Dewi, V. N. L. dan Tri Sunarsih. 2012. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika
14. Badriah, (2012). Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan. Bandung :
15. Multazam.
16. Dewi, V.N.L dan Sunarsih, Tri. (2011). Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika.
17. Marmi. (2011). Asuhan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
18. Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
19. Ika, Saryono. (2010). Asuhan Kebidanan I. Yogyakarta : Nuha Medika.
20. Setiadi, (2008). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta : Graha Ilmu.